

**HAMBATAN-HAMBATAN DALAM PENYELESAIAN PROYEK
AKHIR MAHASISWA PROGRAM D3 DI JURUSAN KK FT UNP**



SISKA YUSUF

**PENDIDIKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
Wisuda periode Maret 2013**

Persetujuan Pembimbing

HAMBATAN-HAMBATAN DALAM PENYELESAIAN PROYEK AKHIR MAHASISWA PROGRAM D3 DI JURUSAN KK FT UNP

Siska Yusuf

**Artikel ini disusun berdasarkan skripsi Siska Yusuf untuk persyaratan wisuda periode
Maret 2013 dan telah diperiksa/disetujui oleh kedua pembimbing**

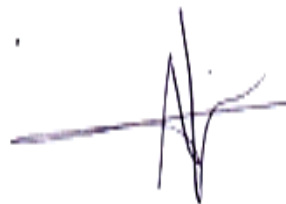
Padang, Maret 2013

Pembimbing 1



Dra. Haswita Syafri, M.Pd
NIP. 19471026 197503 2 001

Pembimbing 2



Dra. Rahmiati, M.Pd
NIP.19620904 198703 2 003

Abstrak dalam bahasa indonesia dan bahasa inggris

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hambatan-hambatan dalam menyelesaikan proyek akhir mahasiswa program D3 di Jurusan KK FT UNP. Fokus dalam penelitian ini yaitu hambatan dalam menentukan ide/topik proyek akhir, hambatan dalam prosedur pengajuan judul proyek akhir dan hambatan dalam proses bimbingan. Jenis penelitian ini kualitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik keabsahan data dengan melakukan perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan dan triangulasi. Hasil penelitian menunjukkan mahasiswa mengalami hambatan dalam menentukan ide/topik proyek akhir terkait dengan sulitnya mahasiswa mendapat ide yang bermanfaat, kreatif dan inovatif. Hambatan terkait dengan prosedur yang harus dilalui oleh mahasiswa dalam pengajuan ide/topik adalah sulitnya dalam mendapatkan persetujuan ide/topik yang diajukan dari dosen Penasehat Akademik serta pembimbing yang sering tidak sepakat sehingga ide/topik yang diajukan sering diganti. Hambatan terkait proses bimbingan dengan dosen pembimbing, mahasiswa banyak terbentur dengan masalah yang berkaitan dengan pengaturan jadwal bimbingan dari dosen pembimbing, mahasiswa tidak memahami masukan dan arahan yang diberikan pembimbing karena kurangnya kemampuan mahasiswa dalam bidang tata tulis karya ilmiah, kurangnya minat membaca mahasiswa serta sulit mencari literatur

Kata kunci: hambatan, proyek akhir, program D3 di jurusan Kesejahteraan keluarga

ABSTRACT

This study aims to determine the obstacles to completing the final project students D3 programs in the Department of KK FT UNP. Focus in this study are the barriers in determining ideas / topic of the final project, obstacles in the title of the final project submission procedures and obstacles in the process of counseling. This type of research is descriptive qualitative. Data collection techniques in this study using observation, interview and documentation. Mechanical extension of the validity of the data with observations, increased persistence and triangulation. Results showed students encounter in determining ideas / topics related to the difficulty of the final project students get useful ideas, creative and innovative. Barriers associated with the procedure to be followed by students in proposing ideas / topics is the difficulty in getting approval ideas / topics submitted from faculty advisors and academic advisor often do not agree that the idea / topic raised frequently replaced. Barriers related to the counseling process with faculty mentors, students collided with a lot of the problems associated with scheduling the guidance of faculty mentors, students do not understand the advice and guidance given due to lack of ability to mentor students in grammar writing scientific papers, the lack of student interest in reading as well as hard to find literature Barriers average student in the following competencies in manufacturing women's clothing considered quite.

Keywords: barriers, the final project, D3 programs in the Department of Family Welfare

**HAMBATAN-HAMBATAN DALAM PENYELESAIAN PROYEK AKHIR
MAHASISWA PROGRAM D3 DI JURUSAN KK FT UNP**

Siska Yusuf¹, Haswita Syafri², Rahmiati³

Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga

FT Universitas Negeri Padang

Email: siskayusuf96@yahoo.com.

ABSTRACT

This study aims to determine the obstacles to completing the final project students D3 programs in the Department of KK FT UNP. Focus in this study are the barriers in determining ideas / topic of the final project, obstacles in the title of the final project submission procedures and obstacles in the process of counseling. This type of research is descriptive qualitative. Data collection techniques in this study using observation, interview and documentation. Mechanical extension of the validity of the data with observations, increased persistence and triangulation. Results showed students encounter in determining ideas / topics related to the difficulty of the final project students get useful ideas, creative and innovative. Barriers associated with the procedure to be followed by students in proposing ideas / topics is the difficulty in getting approval ideas / topics submitted from faculty advisors and academic advisor often do not agree that the idea / topic raised frequently replaced. Barriers related to the counseling process with faculty mentors, students collided with a lot of the problems associated with scheduling the guidance of faculty mentors, students do not understand the advice and guidance given due to lack of ability to mentor students in grammar writing scientific papers, the lack of student interest in reading as well as hard to find literature Barriers average student in the following competencies in manufacturing women's clothing considered quite.

Keywords: barriers, the final project, D3 programs in the Department of Family Welfare

A. Pendahuluan

Jurusan Kesejahteraan Keluarga (KK) terdiri dari beberapa program studi yaitu S1 Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, D4 Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan serta D4 Manajemen Perhotelan serta Program studi D3 Tata Busana dan D3 Tata Boga. Dua program studi D3 tata busana dan tata boga memiliki tujuan untuk menghasilkan tenaga ahli madya yang mampu dan

terampil melaksanakan tugas sebagai instruktur, supervisor dalam bidang tata boga dan Tata Busana, serta mampu membuka lapangan kerja mandiri. Begitupun juga dengan program studi tata busana memiliki tujuan yang sama

Salah satu mata kuliah yang wajib diambil oleh mahasiswa program studi D3 tata boga dan busana untuk memperoleh gelar ahli madya adalah mata kuliah proyek akhir. Proyek akhir adalah karya tulis mahasiswa yang menunjukkan kulminasi proses berpikir ilmiah, kreatif, integratif, dan sesuai dengan disiplin ilmunya yang disusun untuk memenuhi persyaratan kebulatan studi dalam program dan jenjang pendidikan di Perguruan Tinggi. Adapun tujuan penyusunan proyek akhir adalah untuk memberi kesempatan kepada Mahasiswa agar dapat memformulasikan ide, konsep, pola berpikir, dan kreativitasnya yang dikemas secara terpadu dan komprehensif, dan dapat mengkomunikasikannya dalam format yang lazim digunakan di kalangan masyarakat. Berdasarkan buku panduan penulisan proyek akhir (2007:2) untuk melengkapi tugas penyelesaian program diploma dapat berbentuk :

1) Makalah ilmiah sebagai karya tulis mahasiswa dari hasil analisis suatu karya produk, desain teknologi, atau seni yang menekankan pada kajian kritis, atau gagasan inovatif berdasarkan penguasaan materi program studi tertentu secara komprehensif. 2) Karya desain teknologi, proyek akhir atau seni adalah produk yang menekankan pada penemuan, pengembangan, aplikasi, dan penyempurnaan ilmu pengetahuan, teknologi atau jasa seni yang bersifat terapan dan praktis, baik berupa produk benda jadi, prototype, rancangan bangun, atau karya seni yang disertai dengan deskripsi ilmiah tentang karya tersebut.

Mata kuliah proyek akhir diambil pada semester 6 dengan beban studi 4 sks. Dalam rancangan kurikulum proyek akhir diselesaikan selama 1 semester (6 bulan). Namun pada kenyataannya sebagian besar mahasiswa program studi D3 pada jurusan Kesejahteraan Keluarga ini menyelesaikannya

mata kuliah proyek lebih dari satu semester bahkan beberapa mahasiswa ada yang menyelesaikan proyek akhirnya mencapai waktu tiga semester. Hal ini terjadi karena adanya beberapa hal yang menjadi penghambat mahasiswa dalam menyelesaikan proyek akhirnya.

Permasalahan yang biasanya dihadapi mahasiswa dalam proses penulisan tugas akhir diantaranya kesulitan mencari literatur, dana yang terbatas, tidak terbiasa menulis dalam arti menulis karya ilmiah, kurang terbiasa dengan sistem kerja terjadwal dengan pengaturan waktu sedemikian ketat dan masalah dengan dosen pembimbing skripsi (Darmono dan Hasan, 2005). Dipertegas oleh pendapat (Slamet:2003) bahwa : “banyaknya mahasiswa yang tidak mempunyai kemampuan dalam tulis menulis, adanya kemampuan akademis yang kurang memadai, serta kurang adanya ketertarikan mahasiswa dalam penelitian menyebabkan terhambatnya proses penyelesaian tugas akhir mahasiswa”.

Hambatan-hambatan tersebut pada akhirnya dapat menyebabkan kehilangan motivasi, menunda penyusunan proyek akhir dan bahkan ada yang memutuskan untuk tidak menyelesaikan proyek akhirnya. Menurut pendapat Mujiyah dkk (2001) bahwa :

“kendala-kendala yang biasa dihadapi mahasiswa dalam menulis tugas akhir adalah (1) kendala intrinsik yang meliputi malas, motivasi yang rendah, takut bertemu dosen pembimbing, sulit menyesuaikan diri dengan dosen pembimbing, tidak memiliki pengetahuan (2) kendala ekstrinsik yang berasal dari dosen pembimbing, minimnya waktu bimbingan, kurang koordinasi dan kesamaan persepsi antara pembimbing dengan mahasiswa,

kurang jelas memberi bimbingan, dan dosen terlalu sibuk, kendala kurangnya buku–buku sumber sebagai referensi.

Banyak faktor yang menghambat penyelesaian proyek akhir mahasiswa diantaranya faktor yang berasal dari diri sendiri (internal) minat dan motivasi untuk menyelesaikan studi, kebiasaan, serta disiplin mahasiswa untuk cepat menyelesaikan proyek akhirnya. Setiap mahasiswa berhak memperoleh peluang untuk mencapai prestasi yang memuaskan, namun pada kenyataan sehari-hari tampak jelas bahwa mahasiswa itu memiliki perbedaan dalam hal kemampuan intelektual, kemampuan fisik, latar belakang, keluarga, kebiasaan dan pendekatan belajar yang terkadang sangat mencolok antara seorang mahasiswa dengan mahasiswa lainnya.

Berdasarkan data jumlah mahasiswa prodi D3 pada jurusan Kesejahteraan Keluarga FT UNP yang menyelesaikan proyek akhir lebih dari satu semester, angkatan 2005 sebanyak 4 orang (23.5%), angkatan 2006 sebanyak 2 orang (16.6%), angkatan 2007 sebanyak 4 orang (36.3%), dan angkatan 2008 sebanyak 8 orang (72.7%). Sedangkan mahasiswa program studi tata busana angkatan 2006 sebanyak 2 orang (20%), sementara itu mahasiswa angkatan 2007 dan 2008 sebanyak 3 orang (21.4% dan 37.5%).

Tahap pertama yang dilakukan dalam penyusunan proyek akhir adalah menentukan ide/topik. Ide/topik merupakan gagasan atau rancangan yang tersusun didalam fikiran dan dituangkan dalam bentuk laporan. Pada dasarnya seseorang yang akan menulis suatu karya tulis khususnya proyek akhir harus telah mempunyai ide/topik untuk melakukan sesuatu yang akan dibuatnya.

Gagasan tersebut bermula dari membaca karya ilmiah sebelumnya dan mungkin timbul berdasarkan pengalaman pribadi, meninjau ulang karya ilmiah yang sudah ada. Ronny Kountur (2007:25) menyatakan “topik/ide karya ilmiah haruslah menarik, bermanfaat dan merupakan hal yang baru”. Topik yang menarik membuat penulisnya termotivasi untuk melakukan dengan serius. Hasil karya ilmiah yang dibuat dapat bermanfaat bagi diri sendiri dan orang lain.

Penulisan karya ilmiah proyek akhir ditunjang dengan teori-teori yang menguatkan kebenaran tulisan tersebut. Hal ini harus dilakukan dengan banyak menelaah buku-buku seperti referensi, diktat, buku sumber, majalah dan lain-lain. Dalam hal ini minat membaca mahasiswa akan mendukung keberhasilan pembuatan karya ilmiah ini. Minat dapat diartikan sebagai perhatian, kesukaan, dan keinginan. Minat sangat erat pengaruhnya terhadap perilaku seseorang dan sebagai pendorong untuk bertingkah laku dalam mengerjakan sesuatu pekerjaan. Kegemaran membaca dapat menambah pengetahuan mahasiswa, seta menunjang kemampuan berfikir kritis dan dapat memecahkan permasalahan yang ada. Menurut Burhanuddin (2004:48) “membaca dapat menjadikan dasar untuk menyusun teori-teori yang sangat diperlukan dalam menulis karya ilmiah yang dapat menuntun dan mengarahkan fikiran”. Mahasiswa sebagai calon expert dibidangnya dituntut untuk membaca buku-buku ilmiah demi memperkaya dan menyempurnakan tingkat intelektualitasnya.

Menurut Elmira N.S (1998:4) “bimbingan merupakan bantuan yang diberikan secara aktif/pasif kepada individu untuk dapat mengembangkan kemampuan dalam mengadakan keputusan sendiri dan mengarahkan jalan”.

Sejalan dengan itu Sukmadinata (2006:236) mengemukakan “bimbingan merupakan proses bantuan yang berlangsung antara dua individu, dimana pelayanannya bersifat profesional”. Bimbingan dapat memberikan sebuah solusi atas permasalahan yang ada dan memberikan dorongan agar dapat bergerak untuk mengatasi kesulitan dan mengerjakan sesuatu hal dengan optimal.

Berdasarkan observasi dan wawancara yang penulis lakukan pada tanggal 22-30 April 2012 di jurusan KK, Beberapa mahasiswa menyelesaikan proyek akhir lebih dari 1 semester (6 bulan) melebihi batas penyelesaiannya yang telah ditentukan. Hal ini terjadi karena adanya kendala yang dihadapi mahasiswa, kendala tersebut Antara lain: mahasiswa kurang mempunyai minat baca, sulit menentukan ide atau topik yang dijadikan sebagai judul proyek akhir karena untuk menentukan judul yang tepat mahasiswa butuh waktu yang cukup lama, disebabkan banyaknya pertimbangan-pertimbangan yang harus difikirkan, kebiasaan mahasiswa yang mengajukan judul setelah mata kuliah selesai dan barulah mereka memikirkan judul untuk proyek akhirnya.

Kurangnya kegigihan dalam mencari sumber bacaan, ketakutan menghadapi dosen pembimbing, komunikasi yang tidak berjalan baik antara dosen dengan mahasiswa. Kesulitan menemui dosen karena aktifitas dosen yang sibuk. Kemampuan menulis karya ilmiah mahasiswa kurang baik. Serta keterampilan mahasiswa untuk menciptakan suatu produk belum kompeten.

Tujuan dari penelitian ini antara lain: (1) Untuk mendeskripsikan hal-hal yang menghambat mahasiswa dalam menentukan ide/topik pada proses penyelesaian proyek akhir. (2) Untuk mendeskripsikan hal-hal yang menghambat mahasiswa dalam prosedur pengajuan judul pada proses penyelesaian proyek akhir. (3) Untuk mendeskripsikan hal-hal yang menghambat mahasiswa dalam proses bimbingan pada penyelesaian proyek akhir.

B. Metode penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif Menurut Sugiyono (2005: 1) metode penelitian kualitatif adalah "Metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi". Penelitian kualitatif ini bertujuan menggambarkan, meringkaskan kondisi, situasi, atau berbagai fenomena realitas yang ada di masyarakat yang menjadi obyek penelitian, dan berupaya menarik realitas itu ke permukaan sebagai suatu ciri, karakter, sifat, model, tanda, atau gambaran tentang kondisi, situasi, atau fenomena tertentu yang bersumber dari kajian pustaka, hasil observasi, wawancara, pengamatan langsung ke lapangan. Selain itu juga menggunakan data dokumentasi berupa foto dan rekaman video.

Informan dalam penelitian ini adalah (1) mahasiswa program D3 di jurusan KK FT UNP yang sedang menyelesaikan proyek akhir dan penyelesaiannya lebih dari satu semester (2) dosen pembimbing proyek akhir

dan penasehat akademik mahasiswa. Penelitian ini dilakukan di Jurusan Kesejahteraan keluarga FT UNP pada tanggal 15 Mei- 30 Juni 2012. Sumber data utama dalam penelitian ini yaitu kata-kata yang diperoleh dari informan-informan yang di anggap relevan, benar dan jelas. Berdasarkan observasi (pengamatan) dan wawancara.

Tahap awal penelitian dimulai dengan observasi awal memasuki lokasi penelitian serta mengamati situasi yang terjadi di lapangan, kemudian dilakukan wawancara kepada informan dengan panduan wawancara, pertanyaan dan mimik wajah yang sama kepada setiap informan. Penelitian dilakukan dengan waktu yang panjang. Peneliti mengamati mimik, intonasi dan menulis catatan lapangan pada saat wawancara berlangsung.

Selanjutnya data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan teknik analisis data kualitatif. Meliputi (1) reduksi data, Reduksi data merupakan bentuk analisis data yang menajamkan, menggolongkan, tahap atau proses menajamkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa kesimpulan akhir dapat diambil. (2) penyajian data, menampilkan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Data-data yang telah tersusun kemudian disajikan dalam bentuk analisis sehingga akan tergambar permasalahan yang menjadi objek kajian. dan (3) penarikan kesimpulan, didasarkan atas pengorganisasian informasi yang diperoleh dalam analisis data. Penarikan simpulan dalam penelitian ini menggunakan teknik induktif, yaitu teknik penarikan simpulan dari data-data yang bersifat

husus menuju simpulan yang bersifat umum (Milles dan Michael Hubberman, 1992:18).

Tahap akhir dalam penelitian ini melakukan pengujian keabsahan data dengan metode (1) Perpanjangan pengamatan yaitu peneliti kembali kelapangan melakukan observasi dan wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui. (2) Meningkatkan Ketekunan, berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Pengecekan kembali apakah data yang ditemukan itu salah atau tidak sehingga dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati. (3) Triangulasi, dalam penelitian kualitatif diartikan sebagai pengujian keabsahan data yang diperoleh dari berbagai sumber, berbagai metode, dan berbagai waktu.

C. Hasil penelitian dan pembahasan

Berdasarkan observasi dan wawancara dengan ketua jurusan, ketua bidang studi dosen pembimbing dan mahasiswa yang sedang menyusun proyek akhir, dapat diuraikan bahwa permasalahan yang dihadapi mahasiswa dalam proses penyusunan proyek akhir secara garis besar berkaitan dengan sulitnya mahasiswa dalam mendapatkan ide/topik, prosedur pengajuan judul, dan proses bimbingan.

Berdasarkan informasi dari mahasiswa (1) saat peneliti melaksanakan observasi dan wawancara mengenai hambatan yang dihadapi mahasiswa saat menentukan ide/topik dalam proyek akhirnya, salah seorang mahasiswa menyatakan bahwa “saya mengalami hambatan saat menentukan ide/topik, karena sulit mencari sesuatu yang berbeda dan mudah untuk direalisasikan,

saya menghabiskan waktu satu semester hingga judul di setuju untuk dilanjutkan”.

Mahasiswa (2) yang juga mendapatkan hambatan dalam pengajuan judul menyatakan bahwa “penyebab sulitnya mendapatkan judul dalam membuat proyek akhir adalah karena keterbatasan literatur yang dimiliki, dan rendahnya minat saya dalam membaca dan saya juga mengajukan judul setelah semua mata kuliah habis barulah berfikir untuk mencari judul proyek akhir”. Senada dengan hal diatas salah seorang mahasiswa (3) juga mengungkapkan bahwa “saya mengalami kesulitan dalam pengajuan judul karena tidak punya literatur dan hanya mengandalkan buku pinjaman dari teman-teman dan senior”.

Hasil wawancara dengan ketua program studi D3 Tata Busana Adriani yang juga merupakan dosen pembimbing proyek akhir mengungkapkan bahwa:

“mahasiswa kurang memiliki kemampuan dalam ide kreatif dalam menentukan ide/topik dalam menciptakan produk, kemudian faktor lain adalah kebiasaan mahasiswa yang menghabiskan semua mata kuliah pada semester sebelumnya kemudian baru berfikir untuk menciptakan ide kreatif yang tentunya hal ini menyebabkan menyita waktu dalam penentuan ide, yang seharusnya ide yang diciptakan telah terfikirkan selama mahasiswa melaksanakan perkuliahan bukan terburu-buru mencari ide setelah awal semester enam saat mata kuliah proyek akhir dimasukkan dalam Kartu Rencana Studi (KRS), dan masalah lainnya adalah mahasiswa malas membaca serta kepemilikan literatur yang terbatas”.

Pendapat lain yang diungkapkan oleh ibu Yenni Idrus bahwa, “sulitnya mahasiswa menentukan judul/ide proyek akhir disebabkan kurangnya keinginan mahasiswa untuk melihat perkembangan trend pada saat ini, hal tersebut dapat dilihat melalui media internet, majalah, buku-buku yang berkaitan dengan bidang keahlian mereka. Sehingga wawasan mereka

terbatas.” Senada dengan itu, hal yang sama juga diungkapkan oleh ibu Yuliarma bahwa “mahasiswa kurang proaktif dalam melihat perkembangan trend saat ini, pengetahuan mereka dapat berkembang dengan banyak membaca, melihat, dan memanfaatkan media internet untuk mencari ide dalam pembuatan proyek akhir”.

Dari kutipan wawancara diatas dapat diambil kesimpulan bahwa dalam menentukan ide/topik dalam membuat proyek akhir mahasiswa sering kesulitan mendapatkan ide/topik yang memiliki nilai kreatif dan bermanfaat, karena pada dasarnya mahasiswa tidak memiliki kesiapan dalam melaksanakan proyek akhir, hal ini berhubungan dengan kemampuan mahasiswa berkaitan dengan pengetahuan dalam bidang studinya. Kurangnya kemampuan mahasiswa dalam menentukan ide kreatif manghabiskan waktu mahasiswa. Semestinya mahasiswa telah menemukan dan menentukan ide/topik yang akan diajukan dalam proyek akhir selama mata kuliah berjalan pada semester sebelum proyek akhir terdaftar pada KRS disemester enam dengan memikirkan ide yang realita dan dapat diwujudkan sesuai dengan kemampuan mahasiswa.

Menurut pendapat Yusuf (2005:92) yang menyatakan bahwa “suatu penulisan tugas akhir yang baik salah satunya adalah memiliki kegunaan yang positif dan memiliki nilai tambah pada saat dibuat, baik itu sebagai suatu kajian tambahan maupun bermanfaat untuk meningkatkan mutu kehidupan bagi manusia”. Tidak mudahnya dalam menciptakan gagasan yang bermanfaat dalam waktu yang seketika pada saat mahasiswa telah dipaketkan untuk mengambil mata kuliah proyek akhir pada akhir masa perkuliahan merupakan masalah yang mendasar dalam penentuan ide.

Menurut Susanto (2012) menyatakan bahwa “seseorang disebut kreatif bila ide-ide yang dihasilkan tidak hanya baru melainkan memiliki nilai, atau sesuai dengan harapan kognitif yang dimilikinya, upaya dalam mengembangkan ide atau gagasan yang kreatif pada diri seseorang adalah dengan menumbuhkan minat membaca terhadap hal-hal yang menarik dan disukai”. Dengan mengetahui dan memiliki referensi yang memadai maka penciptaan ide-ide kreatif akan lebih berkembang.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang penulis lakukan dengan mahasiswa sebagai responden dalam penelitian ini diungkapkan bahwa mahasiswa mengalami hambatan pada saat pengajuan judul yang akan dituangkan dalam proyek akhir mereka. Seperti yang diungkapkan mahasiswa (1) berdasarkan hasil wawancara dengan peneliti yang menyatakan bahwa ”saya telah berulang kali mengajukan judul kepada penasehat akademik, namun belum diterima sehingga saya bosan dan memilih untuk mendiamkan dan tidak berusaha mencari judul selanjutnya, padahal ini baru dengan dosen PA, belum kepada ketua prodi”.

Hasil wawancara dengan mahasiswa (2) menyatakan “Untuk mendapatkan persetujuan dosen PA saja telah memakan waktu lama, setelah diajukan kepada dosen pembimbing diganti kembali karena tidak sesuai dengan yang diinginkan, prosedur ini telah menghabiskan waktu satu semester”. Senada dengan hal itu mahasiswa (3) juga mengungkapkan hal yang sama “setelah disetujui dosen penasehat akademik, ketua prodi belum tentu menerima, dan menyuruh memikirkian judul lain, karena beliau berpendapat judul saya belum layak dijadikan proyek akhir”

Dari kutipan wawancara diatas dapat disimpulkan Rumitnya prosedur dalam penentuan judul ini dipandang mahasiswa dapat mematikan kreatifitas mahasiswa dalam melaksanakan ide/topik, membuat mereka tidak termotivasi lagi dalam menyelesaikan proyek akhirnya, diharapkan dosen PA tidak mengganti ide yang diajukan tetapi cukup mengarahkan tanpa harus merubah ide dan topik tersebut. Mahasiswa sering merasa bingung saat mengikuti saran pembimbing untuk mengganti judul yang diajukan karena ketika seminar proposal dilaksanakan mahasiswa sering merasa bersalah pada dosen PA karna telah mengganti ide/topik yang telah dipikirkan dan diarahkan oleh dosen PA.

Sedangkan menurut dosen pembimbing, penggantian judul yang diajukan mahasiswa dilakukan karena ide yang digagas mahasiswa tidak kreatif dan tidak memiliki nilai lebih dan manfaat yang berarti. Hal ini membuat dosen pembimbing kurang setuju untuk menyetujui judul yang diajukan oleh mahasiswa meskipun telah disetujui oleh dosen penasehat akademik mahasiswa.

Hasil wawancara dengan mahasiswa (1) mengenai proses bimbingan yang dilakukan dengan dosen pembimbing proyek akhir menyatakan bahwa “menemui dosen untuk melakukan bimbingan sulit, dengan kesibukan dosen yang begitu padat saya harus menunggu seharian, kadangkala tidak bisa langsung bimbingan, dosen memberikan waktu 1-2 minggu untuk membaca proposal saya”. Mahasiswa (2) menyatakan “saat melakukan bimbingan, kadang saya kurang memahami maksud dan saran dari pembimbing sehingga untuk melakukan perbaikan saya diamkan dengan waktu yang cukup lama,

kemudian baru memberikan perbaikannya membuat saya menjadi patah semangat”. Pernyataan lain yang dinyatakan oleh mahasiswa (3) bahwa “untuk mencapai seminar proposal saya kesulitan dalam menulis karena kurang memiliki pengetahuan dalam menulis, sulit mencari literatur, dan sayapun malas membaca”. Hal lain diungkapkan mahasiswa (4) bahwa “lambatnya proses bimbingan yang dilakukan adalah karena saya tidak memiliki buku sumber yang ditanya oleh pembimbing saat proses bimbingan. Hal ini menyebabkan proses bimbingan menjadi lama dan saya sering mencontoh proyek akhir mahasiswa yang telah ada, kemudian mengembangkan sedikit dan menyalin apa yang telah ada pada proyek akhir senior yang telah tamat”.

Wawancara dengan ketua program studi D3 Tata Busana ibu Adriani, menyatakan bahwa:

“minat membaca mahasiswa sangat kurang, dalam melaksanakan bimbingan mahasiswa tidak mengembangkan masukan yang diberikan oleh pembimbing, minimnya literatur sehingga mahasiswa hanya memperbaiki perbaikan yang dicoret pembimbing tanpa mengkaji dan menambahkan maksud dari masukan yang diberikan oleh pembimbing”.

Senada dengan hasil wawancara tersebut ungkapan lain juga disampaikan oleh dosen pembimbing proyek akhir ibu Sofnitati yang menyatakan bahwa “kemampuan mahasiswa dalam bidang tata tulis sangat terbatas, sering kali mahasiswa melakukan kesalahan yang sama dalam penulisan, dan perbaikan yang diarahkan tidak dilaksanakan oleh mahasiswa”. Berdasarkan hasil wawancara dengan dosen yang diungkapkan diatas dosen beranggapan hambatan yang dihadapi mahasiswa dalam penyelesaian proyek akhir sangat dipengaruhi oleh rendahnya kemampuan mahasiswa dalam

menulis, kurangnya literatur, tidak menguasai prosedur penulisan karya ilmiah dan rendahnya minat baca mahasiswa, sehingga mahasiswa menjadi lambat dalam proses bimbingan.

Hasil penelitian ini menunjukkan hambatan yang berkaitan dengan proses bimbingan dalam proyek akhir juga dipengaruhi oleh kesibukan dari dosen pembimbing. Kesibukan dan padatnya jadwal kegiatan pembimbing mengakibatkan pembimbing tidak banyak memberikan waktu hanya untuk satu orang mahasiswa saja. Hal ini mengakibatkan tidak optimalnya bimbingan yang diberikan oleh dosen pembimbing sehingga mahasiswa banyak yang tidak paham dan mengerti dengan apa yang telah disarankan oleh dosen pembimbing.

Banyak mahasiswa yang mengharapkan bimbingan dan tuntunan yang optimal berupa pengarahan yang benar-benar dapat dimengerti, tidak hanya dengan cara menyalahkan dan mencoret tulisan mahasiswa tetapi memberikan koreksi dan membenaran dari kesalahan yang ada para penulisan proyek akhir mahasiswa.

Keterbatasan waktu dalam proses bimbingan membuat mahasiswa sering kecewa dan menyurutkan motivasi yang ada dalam diri mahasiswa. Tidak dapat melakukan bimbingan dengan cara yang lebih terbuka dan bersahabat dari pembimbing serta penolakan yang diberikan bimbingan pada saat dosen tidak dapat diganggu karna padatnya jadwal akhirnya membuat kekecewaan pada diri mahasiswa.

Sardiman (2011:77) menyatakan bahwa “dalam hubungan dengan kegiatan belajar yang terpenting adalah bagaimana menciptakan kondisi atau

suatu proses yang mengarahkan peserta didik melakukan aktivitas belajar, hal ini berkaitan dengan bagaimana pendidik melakukan usaha-usaha untuk dapat menumbuhkan dan mengembangkan motivasi belajar peserta didik". Teori tersebut bermakna bahwa kondisi yang diciptakan oleh dosen dalam bimbingan dapat mempengaruhi semangat dan dorongan bagi mahasiswa dalam menyelesaikan proyek akhirnya dengan komunikasi yang baik dan saling menghargai akan menumbuhkan suatu hubungan yang menguntungkan dalam pencapaian tujuan belajar.

Adanya pengaturan jadwal bimbingan untuk para mahasiswa yang sedang menjalani tugas akhir seperti skripsi dan proyek akhir dipandang perlu dilakukan jurusan untuk mengatasi masalah adanya kesalah fahaman dari dosen pembimbing dan mahasiswa. Komitmen untuk menepati janji sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan diperlu untuk dibudayakan baik dari pihak dosen maupun mahasiswa.

Pembiasaan pengaturan jadwal yang terpadu antara mahasiswa dan dosen pembimbing dengan memberikan sanksi bagi dosen ataupun mahasiswa yang tidak menepati janji bimbingan dapat dilakukan dengan koordinasi dari ketua jurusan. Sehingga alasan untuk pembatalan jadwal bimbingan yang biasa dilakukan oleh dosen dapat diatasi. Dipandang perlu untuk menerapkan disiplin dikemudian hari dengan memberikan sanksi kepada pihak yang melanggar kesepakatan, dengan pengawasan yang baik penulis rasa dapat meningkatkan mutu dan kualitas jurusan dalam hal ini dalam rangka mempercepat proses penyelesaian tugas akhir mahasiswa baik skripsi untuk mahasiswa S1 dan D4 maupun proyek akhir untuk mahasiswa D3.

D. Kesimpulan dan saran

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan, maka peneliti dapat menyimpulkan gambaran secara umum tentang hambatan-hambatan yang dihadapi mahasiswa program D3 pada jurusan Kesejahteraan Keluarga dalam menyelesaikan proyek akhir yaitu: (1) Hambatan dalam menentukan ide/topik proyek akhir Sulitnya mahasiswa dalam menentukan ide/topik yang akan dikembangkan dalam mengajukan proyek akhir karena keterbatasan kemampuan mahasiswa untuk menciptakan suatu ide yang dapat bermanfaat yang memiliki nilai kreatif dan inovatif. Kemudian hambatan saat pengajuan judul juga terjadi karena pada saat melaksanakan seminar proposal judul diganti atas masukan dosen pembahas.

(2) Hambatan dalam prosedur penentuan judul proyek akhir Terkait dengan prosedur yang harus dilalui oleh mahasiswa dalam pengajuan ide/topik yang akan diangkat sebagai judul proyek akhir, mahasiswa mengalami kesulitan dalam hal mendapatkan persetujuan ide/topik yang diajukan dari dosen pendamping akademik. Ditambah dengan kesulitan untuk mendapatkan persetujuan oleh dosen pembimbing terhadap topik yang telah disetujui oleh penasehat akademik.

(3) Hambatan dalam proses bimbingan Rendahnya kemampuan mahasiswa dalam bidang tata tulis karya ilmiah, rendahnya minat baca, sulit mencari literatur merupakan hambatan yang dihadapi mahasiswa yang mengakibatkan masukan yang diarahkan pembimbing tidak dapat dipahami dengan baik oleh mahasiswa membuat mahasiswa sering menunda-nunda perbaikan yang disarankan pembimbing. Kesibukan dosen pembimbing juga

menjadi salah satu penghambat dalam menyelesaikan proyek akhir, dosen membimbing sulit untuk ditemui dan bimbingan yang dilakukan tidak terjadwal serta tidak efektifnya proses bimbingan membuat proses bimbingan menjadi lambat dan menghabiskan waktu.

Dengan demikian saran yang diberikan adalah sebagai berikut: Diharapkan pada program studi untuk dapat meningkatkan koordinasi dan arahan kepada mahasiswa terkait dengan percepatan penyelesaian tugas akhir. Selanjutnya agar dosen pembimbing proyek akhir untuk dapat memberikan bimbingan dengan memberikan pemahaman yang dapat dimengerti mahasiswa dan menerapkan bimbingan yang terjadwal dengan mahasiswa. Bagi mahasiswa agar dapat meningkatkan motivasi, kemampuan dalam bidang studi dan kemampuan dalam menulis dengan banyak membaca, menelaah dan mencari literatur yang memadai dalam penulisan proyek akhir yang berkualitas.

Catatan: Artikel ini disusun berdasarkan skripsi penulis dengan pembimbing 1:

Dra. Haswita Syafri, M.Pd dan pembimbing 2: Dra. Rahmiati, M.Pd

DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Pendidikan Nasional. (2007). *Buku Panduan Penulisan Tugas Akhir/ Skripsi Universitas Negeri Padang*. Padang: UNP.
- Kunandar. 2010. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta. Rajawali Pers
- Moleong, Lexy (2009). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Munandar, Utami SC. (2004). *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta. Reneka Cipta
- Sardiman, AM. 2011. *Intraksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta. PT. Raja Grafindo Utama.
- Sudjana, Nana. 1991. *Pengantar Menyusun Skripsi Bekal Riset Bagi Mahasiswa dalam Memperoleh Gelar Sarjana*. Solo. CV Aneka.
- Sugiyono. (2005). *Memahami penelitian kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Susanto, (2012). *Bagaimana Meningkatkan Kreatifitas Anak dalam Menghadapi Masa Depan Lebih Baik*. Diakses melalui <http://blogspot.com> pada tanggal 4 Desember 2012.
- Yusuf, Muri. 2005. *Dasar-dasar Penyelidikan Ilmiah*. Padang. UNP Press